

# “Ceria”

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN 2301-9905

Volume 13, No. 3, Oktober 2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Muhammadiyah Tangerang

---

## Analisis Efektivitas Media Gambar pada Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar

*Eka Setiawati<sup>1</sup>, Yusdiana<sup>2</sup>, Titi Rachmi<sup>3</sup>, Nurul Fitria Kumala Dewi<sup>4</sup>  
Yuyun Yuningsih<sup>5</sup>*

<sup>1,2,5</sup>Universitas Setia Budi, <sup>3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: \*[1echasetia14@gmail.com](mailto:echasetia14@gmail.com), [2yusdiana.paud@gmail.com](mailto:yusdiana.paud@gmail.com),  
[3titirachmi1985@gmail.com](mailto:titirachmi1985@gmail.com), [4nurulfitriakd@gmail.com](mailto:nurulfitriakd@gmail.com),  
[5umikhairahilman@gmail.com](mailto:umikhairahilman@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas media gambar pada kemampuan membaca permulaan siswa SD Negeri Sukajaya 1 Kabupaten Pandeglang melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan observasi di kelas, wawancara dengan dua orang guru dan dua puluh siswa kelas 1, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, dengan memfasilitasi pemahaman konten teks, memperkuat motivasi siswa, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran dengan media gambar juga memainkan peran penting dalam memperkuat pemahaman siswa. Temuan ini menyoroti pentingnya integrasi media gambar dalam kurikulum pembelajaran membaca di Sekolah Dasar sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan

pencapaian akademik dan minat belajar siswa. Implikasinya, pendidik dapat memanfaatkan media gambar dengan lebih kreatif dalam penyampaian materi pembelajaran, sementara pengembangan kebijakan pendidikan harus memperhatikan pentingnya dukungan dan pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang peran media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan dan memberikan arahan bagi penelitian masa depan dalam bidang ini.

*Kata kunci:* Media Gambar; Membaca Permulaan

### **Pengantar**

Kemampuan membaca adalah salah satu keterampilan paling penting dalam kehidupan modern yang kompleks ini. Sebagai jendela menuju pengetahuan dan pemahaman, membaca memungkinkan individu untuk menjelajahi ide, informasi, dan pandangan dunia dari berbagai sumber. Kemampuan membaca juga merupakan pondasi utama bagi kesuksesan akademik, baik dalam konteks pendidikan formal maupun dalam pengembangan keterampilan profesional di tempat kerja. Selain itu, dalam era informasi digital yang berkembang pesat, saat ini kita dibanjiri dengan berbagai jenis teks dari berbagai *platform online*, kemampuan membaca menjadi semakin penting untuk memilah-milah informasi yang relevan, mengevaluasi keandalan sumber, dan memahami implikasi dari apa yang kita baca (Oktaviyanti dkk, 2022). Kemampuan membaca bukan hanya keterampilan praktis,

tetapi juga merupakan kebutuhan intelektual dan sosial yang mendasar bagi individu dalam memahami dan berpartisipasi dalam masyarakat global yang semakin terhubung.

Pada sistem pendidikan, penggunaan media gambar telah menjadi strategi yang umum digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca siswa, terutama di tahap awal pembelajaran (Putri, 2018). Media dapat dipersiapkan sebaik-baiknya dengan tujuan untuk menumbuhkan minat anak dalam melakukan berbagai kegiatan (Fitria & Adewiyah, 2020).

Latar belakang permasalahan penelitian ini mencakup beberapa factor, pertama, perkembangan teknologi telah mengubah pandangan Pendidikan melalui penggunaan media gambar dan teknologi digital menjadi semakin umum dalam pengajaran di sekolah dasar. Kedua, pemahaman terhadap pembelajaran anak usia dini telah berkembang, dengan penelitian menyoroti pentingnya pendekatan yang berbasis pada pengalaman dan visual (Akbar & Tarman, 2018).

Penelitian ini menyoroti kebutuhan penelitian lebih lanjut untuk menjelajahi efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa sekolah dasar dan memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks pendidikan masa kini. Dengan adanya perkembangan teknologi dan penetrasi media digital dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak dihadapkan pada beragam jenis informasi visual sejak usia dini. Oleh karena itu, memahami

bagaimana media gambar memengaruhi proses pembelajaran membaca menjadi sangat penting untuk mengoptimalkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Urgensi ini juga dipertegas oleh tantangan dalam meningkatkan tingkat literasi di kalangan anak-anak, di mana pembelajaran membaca yang efektif di tahap awal dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk pencapaian akademik yang lebih tinggi di masa depan (Akbar & Tarman, 2018).

Kondisi awal di sekolah menunjukkan beberapa tantangan yang signifikan dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada siswa. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan guru serta pihak sekolah, ditemukan kemampuan membaca siswa yang rendah, kurangnya minat membaca dan metode pembelajaran yang terbatas. Dengan penelitian ini diharapkan meningkatnya kemampuan membaca siswa serta minat dan motivasi siswa dalam membaca yang didukung dengan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inklusif.

Penelitian sebelumnya oleh Oktaviyanti dkk (2022) menghasilkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan memengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dalam tingkat pemahaman teks dan kemampuan membaca di antara siswa yang terpapar dengan media gambar secara teratur dalam pembelajaran mereka dibandingkan dengan mereka yang tidak. Selain itu, ditemukan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi siswa

dalam belajar membaca, dengan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dan minat yang lebih besar terhadap materi pembelajaran. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Suparman dkk (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada siswa sekolah dasar.

Penelitian lain oleh Akbar & Tarman (2018) menyatakan bahwa penggunaan media gambar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sekolah dasar. Siswa yang terpapar dengan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tata bahasa, kosakata, dan keterampilan membaca dan menulis dibandingkan dengan siswa yang tidak.

Salah satu tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar membaca dan dampak pada peningkatan kemampuan membaca siswa. Penelitian tentang pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar tidak hanya relevan dalam memahami bagaimana anak-anak belajar membaca, tetapi juga memiliki implikasi yang luas dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif (Suparman dkk, 2022). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media gambar memengaruhi motivasi dan kemampuan membaca anak-anak, pendidik dapat

mengadaptasi pendekatan pembelajaran mereka untuk lebih memenuhi kebutuhan individu siswa.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan dinamika yang kompleks dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca awal secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana media gambar digunakan dalam pembelajaran sehari-hari dan bagaimana hal itu memengaruhi proses belajar membaca permulaan siswa (Suparman dkk, 2020). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sukajaya 1 Kabupaten Pandeglang yang berlokasi di Jl. Cadasari Rego Km 5, Kp. Pasir Dangdeur, Desa Sukajaya, Kec. Keroncong, Kab. Pandeglang dengan melibatkan 20 anak siswa kelas 1 SD dan 2 orang guru kelas 1 SD sebagai sumber informasi utama serta analisis dokumen seperti rencana pembelajaran dan materi pengajaran yang terkait.

Proses pengumpulan data dimulai dengan observasi langsung di kelas, di mana peneliti memperhatikan interaksi antara guru, siswa, dan media gambar dalam konteks pembelajaran membaca. Wawancara dengan guru dan siswa juga dilakukan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait

penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca. Selain itu, analisis dokumen seperti rencana pembelajaran dan materi pengajaran digunakan untuk melengkapi pemahaman tentang konteks pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik, di mana pola-pola dan tema-tema yang muncul dari data diidentifikasi dan dianalisis untuk memahami implikasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan. Dengan pendekatan kualitatif ini, penelitian bertujuan untuk menyediakan wawasan yang mendalam dan kontekstual tentang peran media gambar dalam proses pembelajaran membaca di Sekolah Dasar.

### **Hasil dan Pembahasan**

Efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) menemukan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali huruf dan suku kata pada tahap awal pembelajaran membaca. Penelitian lain oleh Rahmawati (2018) menunjukkan bahwa media gambar mampu menarik minat siswa, sehingga mereka lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya mempercepat kemampuan mereka dalam menguasai keterampilan membaca. Selain itu, studi oleh Suryani (2021) mengungkap bahwa media gambar membantu siswa yang memiliki kesulitan membaca untuk lebih memahami kata-kata baru melalui

pendekatan visual yang kontekstual. Temuan-temuan dari penelitian di Indonesia ini menegaskan bahwa media gambar bukan hanya memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar di tingkat sekolah dasar.

Dalam mengeksplorasi konteks penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan, terdapat sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana media gambar dapat diimplementasikan dengan efektif. Pertama, strategi pengajaran yang digunakan oleh guru memiliki dampak besar terhadap penggunaan media gambar. Ini termasuk bagaimana guru mengintegrasikan media gambar ke dalam kurikulum atau pembelajaran harian, serta bagaimana mereka menyusun dan menyajikan materi pembelajaran dengan media gambar. Pendekatan yang tepat dapat melibatkan penggunaan media gambar sebagai alat visual untuk mengilustrasikan konsep-konsep kunci, membantu siswa dalam memahami konten teks, atau merangsang imajinasi dan kreativitas siswa.

Selanjutnya, faktor-faktor lingkungan juga perlu dipertimbangkan dalam konteks penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca. Ketersediaan teknologi, sumber daya guru, dan dukungan administratif dapat memengaruhi implementasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Misalnya, akses



terhadap perangkat teknologi, seperti proyektor, komputer, atau tablet, dapat memengaruhi sejauh mana guru dapat mengintegrasikan media gambar dalam pembelajaran mereka. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah, administrasi, dan staf pendukung lainnya juga dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Dengan memahami konteks ini secara menyeluruh, pendidik dapat mengidentifikasi pendekatan terbaik untuk mengintegrasikan media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan. Media gambar yang digunakan yaitu berbentuk kartu bergambar yang merupakan media visual yang terdiri dari ilustrasi dan kata-kata sederhana yang sesuai dengan gambar tersebut. Kartu ini efektif untuk anak-anak yang baru mulai belajar membaca karena gambar membantu mereka mengasosiasikan kata dengan objek konkret dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa mereka. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan media gambar dalam konteks pembelajaran khusus, serta mengidentifikasi strategi terbaik untuk mengatasi hambatan yang mungkin timbul dalam implementasinya (Ainun dkk, 2021).

Persepsi tidak hanya merupakan respons pasif terhadap stimulus, tetapi juga merupakan proses aktif di mana individu secara aktif mengonstruksi pemahaman mereka tentang dunia berdasarkan informasi yang tersedia. Pemahaman yang mendalam tentang persepsi

sangat penting dalam konteks pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial lainnya, karena memahami bagaimana individu menginterpretasikan dan memberikan makna kepada dunia dapat membantu kita merancang pengalaman belajar yang lebih efektif dan relevan, serta memahami perilaku dan interaksi manusia secara lebih baik (Sinaga & Simarmata, 2020).



Gambar 1. Aktivitas dalam penggunaan media gambar

Persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan memainkan peran kunci dalam menentukan efektivitas dan penerimaan terhadap metode pembelajaran ini. Guru yang memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media gambar cenderung lebih termotivasi untuk mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran mereka. Mereka mungkin melihat media gambar sebagai alat yang dapat meningkatkan minat siswa, memfasilitasi pemahaman konten, dan merangsang kreativitas dalam pembelajaran. Di sisi lain, guru yang memiliki

persepsi negatif atau skeptis terhadap media gambar mungkin menghadapi hambatan dalam mengintegrasikannya ke dalam kurikulum atau merasa tidak yakin tentang efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ilham & Desinatalia, 2022).

Persepsi siswa juga memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca. Siswa yang merasa tertarik dan terlibat dengan media gambar cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar, karena mereka melihat media gambar sebagai alat yang menarik dan menyenangkan untuk memahami teks. Gambar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan eksplorasi siswa, merangsang imajinasi mereka, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis. Dengan interaksi visual yang kuat, media gambar dapat membuat konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami bagi siswa. Penting bagi pendidik untuk memperhatikan minat dan preferensi siswa dalam memilih dan mengintegrasikan media gambar ke dalam pembelajaran, serta menyediakan beragam strategi dan pendekatan yang dapat memenuhi kebutuhan belajar individu mereka (Akbar & Tarman, 2018). Pelatihan dan pembinaan untuk guru dapat membantu meningkatkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan media gambar secara efektif dalam pembelajaran membaca, sementara pendekatan partisipatif dan inklusif dapat membantu siswa merasa lebih terlibat dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai dan manfaat

penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca (Putri, 2018).

Interaksi di kelas selama penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca merupakan faktor penting yang memengaruhi efektivitasnya. Dinamika antara guru dan siswa serta antar siswa sendiri dapat memainkan peran krusial dalam proses pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran dengan media gambar dapat mencakup penjelasan, diskusi, pertanyaan, dan umpan balik, yang semuanya dapat memperkuat pemahaman siswa tentang materi pembelajaran. Guru yang mampu mengintegrasikan media gambar secara kreatif dalam interaksi kelas dapat memanfaatkan kekuatan visual untuk mengilustrasikan konsep-konsep kunci, membangkitkan minat siswa, dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran (Ilham & Desinatalia, 2022).

Interaksi antara guru dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif di mana siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari guru, tetapi juga dari sesama mereka. Diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan kegiatan berpasangan adalah contoh interaksi antar siswa yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan media gambar. Dalam diskusi kelompok, siswa dapat menggunakan media gambar sebagai bahan referensi atau titik awal untuk berbagi ide, pemikiran, dan pengetahuan mereka tentang topik yang dibahas. Kolaborasi dalam proyek-proyek yang melibatkan media gambar juga dapat memperluas pandangan siswa tentang materi pembelajaran,

karena mereka bekerja bersama-sama untuk menghasilkan produk yang mencerminkan pemahaman mereka. Selain itu, media gambar juga dapat menjadi titik fokus untuk diskusi dan kolaborasi antar siswa, di mana mereka dapat bersama-sama menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan gambar-gambar tersebut untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mereka (Oktaviyanti dkk, 2022).

Pengaruh media gambar terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran membaca permulaan merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam konteks pendidikan. Penggunaan media gambar yang kreatif dan menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, mengubah pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka terlibat secara aktif dengan materi pembelajaran melalui media gambar, karena alat visual tersebut dapat membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat merangsang rasa ingin tahu dan eksplorasi siswa, karena gambar dapat membangkitkan imajinasi dan kreativitas mereka, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menantang (Suparman dkk, 2020).

Peningkatan motivasi siswa juga dapat berdampak positif pada partisipasi mereka dalam pembelajaran. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, mengajukan

pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, penggunaan media gambar dapat menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dan interaktif, di mana siswa merasa lebih terlibat dan memiliki kontrol atas proses pembelajaran mereka sendiri. Ini dapat menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan memuaskan bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pencapaian akademik mereka (Mirnawati, 2020).

Beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap penggunaan media gambar daripada yang lain, tergantung pada preferensi belajar mereka, tingkat pemahaman, dan minat mereka terhadap subjek tertentu. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memperhatikan kebutuhan individual siswa dan menyediakan pengalaman pembelajaran yang beragam dan inklusif yang memungkinkan setiap siswa untuk merasa terlibat dan terinspirasi dalam pembelajaran mereka (Mubarok dkk, 2023). Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan memuaskan bagi mereka.

Pemahaman dan penerapan konsep merupakan aspek penting dari pembelajaran membaca permulaan yang dipengaruhi oleh penggunaan media gambar. Dalam konteks ini, media gambar dapat

berperan sebagai alat yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep kunci yang diajarkan dalam pembelajaran membaca. Gambar dapat mengilustrasikan konsep-konsep abstrak secara visual, membantu siswa untuk mengaitkan teks dengan gambar yang mereka lihat, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Misalnya, gambar yang menggambarkan kata-kata dalam konteks situasi nyata atau di dalam cerita dapat membantu siswa dalam mengaitkan arti kata-kata dengan konteks yang lebih mudah dipahami. Selain itu, media gambar juga dapat membantu dalam memperkenalkan kosakata baru atau konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih konkret dan visual (Ilham & Desinatalia, 2022).

Memperkenalkan koskata baru untuk penerapan membaca permulaan dengan menggunakan gambar juga dapat mengatur jalan pikiran anak. Salah satu contoh konkret dengan bermain *puzzle* huruf dalam penerapan membaca dapat mengontrol konsentrasi tangan dan otak anak untuk menyusun *puzzle* huruf menjadi urutan kata yang utuh sehingga konsep membaca permulaan anak dapat menjadi lebih bermakna (Astuti & Istiarini, 2020). Selain itu dengan menggunakan potongan gambar pada *puzzle* tersebut, anak dapat mengucapkan kata dengan benar.

Penerapan konsep dalam konteks membaca permulaan juga dapat ditingkatkan melalui penggunaan media gambar. Misalnya, media gambar dapat digunakan sebagai alat untuk mempraktikkan

keterampilan membaca, seperti mengidentifikasi huruf, mengenali pola bunyi, atau menguraikan struktur teks. Melalui aktivitas seperti menghubungkan gambar dengan kata-kata yang sesuai atau menceritakan kembali cerita berdasarkan urutan gambar, siswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam konteks yang nyata dan relevan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi pembelajaran, sambil mengembangkan keterampilan membaca yang lebih lanjut (Kurnia, 2019).

Namun, penting bahwasannya media gambar hanya efektif dalam memperkuat pemahaman dan penerapan konsep jika digunakan dengan cara yang tepat dan relevan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran penting juga untuk mempertimbangkan kebutuhan individual siswa dan memvariasikan penggunaan media gambar sesuai dengan gaya belajar dan tingkat pemahaman mereka (Sinaga & Simarmata, 2020).

Media gambar dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran dan hasil akademik siswa (Madyawati, 2016). Oleh karena itu, pendidik dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan media gambar secara lebih kreatif dan terstruktur dalam desain pembelajaran mereka, dengan memperhatikan kebutuhan dan preferensi individual siswa.



Selain itu, temuan bahwa media gambar dapat memperkuat pemahaman dan penerapan konsep juga memiliki implikasi yang penting dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran. Pendidik dapat mempertimbangkan untuk memasukkan lebih banyak materi pembelajaran yang didukung oleh media gambar ke dalam kurikulum pembelajaran mereka, serta merancang aktivitas dan tugas yang mengharuskan siswa untuk berinteraksi dengan media gambar secara aktif. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep kunci dalam membaca permulaan dan dapat menerapkan keterampilan membaca dengan lebih baik dalam konteks nyata (Purwati dkk, 2024).

Mereka juga dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan media gambar ke dalam kebijakan kurikulum nasional atau pedoman pembelajaran yang relevan, sehingga membantu memastikan bahwa penggunaan media gambar diakui dan didukung secara luas dalam sistem pendidikan (Nurdjan dkk, 2016).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh pembahasan yang telah disampaikan, penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar menunjukkan dampak yang positif terhadap berbagai aspek pembelajaran, termasuk motivasi dan partisipasi siswa, pemahaman dan penerapan konsep, serta interaksi di kelas. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi media gambar sebagai strategi

pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca awal. Namun, implementasi yang berhasil memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konteks penggunaan, persepsi guru dan siswa, serta desain pembelajaran yang relevan. Oleh karena itu, pendidik dan pembuat kebijakan perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan bagi penggunaan media gambar yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di sekolah dasar, sehingga memperkuat dasar pembelajaran mereka untuk mencapai kesuksesan akademik di masa depan.

### Referensi

- Ainun, S., Fahrudin, F., Rachmayani, I., & Nurhasanah, N. (2021). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Kecamatan Wera Tahun 2021. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 1(2), 67-73.
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40-48.
- Astuti, R. F., & Istiarini, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Puzzle di PAUD Flamboyan Sukasari Kota Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 31-43.
- Fitria, E., & Adewiyah, R. (2020). Upaya meningkatkan Kemampuan Komunikasi Verbal Melalui Metode Sosiodrama Pada Anak Usia 5-7 Tahun. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 1-11.

- Ilham, M., & Desinatalia, R. (2022). Pemanfaatan media gambar animasi berbasis powerpoint untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 15(2), 100-114.
- Kurnia, R. (2019). *Bahasa Anak Usia Dini*. Sleman: Deepublish.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mirawati, M. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 98-112.
- Mubarok, H., Trimurtini, T., Latifa, H. L., Rhosaliana, I. A., Fatchurrohmah, I. Royani, I., Kusriani, I., Azhari, I., Rizki, I. C., Devi, I., Sari, I. K., Hidayah, I. N., Himawan, J. S., Niswah, K., Hayuningtyas, K., Hanik, L., Valentina, L., Maulana, L. (2023). *Analisis Perkembangan Kognitif, Sosio-Emosional, Moral, Bahasa dan Implementasinya dalam Pembelajaran: Bunga Rampai*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Nurdjan, S., Firman, F., Mirawati, M. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Makasar: Penerbit Aksara TIMUR.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597.
- Purwati, P. D., Fathunnabila, M., Iskandar, S. L., Lutfiani, F. D., Timantiotiningrum, T. P. K., Istigfarin, N. H., Fauziah, R. Y., Wijaya, F. R., Puspitasari, P., Carolin, A. R. (2024). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Media Interaktif Berbudaya*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Putri, A. A. A. (2018). Pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 21-23.
- Rahmawati, I. (2018). *Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak (TK) Namira School Kraksaan Probolinggo* (Skripsi,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).

Sinaga, R., & Simarmata, E. J. (2020). Media Gambar Terhadap Diskalkulia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 219-234.

Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.

Suryani, S. A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di Sekolah Dasar* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).